



# Makan Bergizi Gratis Dimulai, Kerahkan 937 Dapur Umum

- Hari Ini MBG Resmi Berjalan, Target Jangkau 3 Juta Orang sampai Maret 2025
- Pemerintah Siapkan Pelaksana di 26 Provinsi, Dibantu Ahli Gizi dan Akuntan

**JAKARTA** – Program prioritas Presiden Prabowo Subianto, yaitu makan bergizi gratis (MBG), resmi dilaksanakan mulai hari ini (6/1). Dapur di sejumlah satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) mulai beroperasi untuk menyiapkan makanan ■

*Baca **Makan...** Hal 4*



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

**PENUHI GIZI:** Sejumlah pekerja memotong ayam untuk membuat menu makan bergizi gratis (MBG) di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Palmerah, Jakarta, kemarin (5/1).

## TAHAP AWAL PELAKSANAAN PROGRAM MBG



### Launching

Dimulai hari ini, 6 Januari 2025, bertepatan dengan dimulainya sekolah semester genap



### Sasaran

Sekitar 3 juta orang yang terdiri atas siswa, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita



### Pelaksana

Telah dibentuk 190 satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) di seluruh Indonesia



### Pendukung

Dibangun 937 titik dapur umum. Masing-masing menyiapkan 3.000–3.500 porsi makanan setiap hari

Sumber: Badan Gizi Nasional, diolah

GRAFIS: HERLAMBAH BINTANG/JAWA POS



sekitar semester genap

### Pelaksana

Telah dibentuk 190 satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) di seluruh Indonesia



Ugii Darila

### Pendukung

Dibangun 937 titik dapur umum. Masing-masing menyiapkan 3.000–3.500 porsi makanan setiap hari

Sumber: Badan Gizi Nasional, diolah

GRAFIS: HERLAMBAH BINTANG/JAWA POS



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

**PELENGKAP GIZI:** Para pekerja di SPPG Palmerah, Jakarta, menyiapkan jeruk untuk menu makan bergizi gratis hari ini.



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan**

*Sambungan dari hal 1*

-SPPG merupakan unit pelaksana teknis program MBG di bawah naungan Badan Gizi Nasional (BGN). Di antara SPPG yang mulai menyiapkan hidangan berada di Jalan RH Jaja Abdullah, Kabupaten Karawang.

Kepala SPPG Karawang Afpriyanto menyatakan sudah siap menjalankan tugas. "Sekarang proses pemotongan bahan-bahan yang akan diolah," katanya saat dihubungi kemarin (5/1) sore. Afpriyanto mengatakan, selepas magrib aktivitas di dapurnya semakin ramai.

Puncaknya adalah kegiatan masak yang dilaksanakan sekitar pukul 01.00 atau 02.00.

Untuk hari pertama, menu yang disajikan adalah nasi, ayam semur, dan tahu krispi. Itu untuk pemenuhan protein hewani dan nabatinya. Kemudian, dilengkapi tumis buncis, wortel, dan ditambah daun kelor.

"Di daerah Karawang tidak ada peternak susu (sapi)," katanya. Karena itu, susu bisa diganti dengan daun kelor. Apalagi pasokan daun kelor di wilayahnya cukup banyak. Total petugas dengan berbagai bidang kerjanya mencapai 50 orang.



HANUNG

Khusus untuk juru masak ada delapan orang. "Kalau personel, kebanyakan masih relawan," katanya. Nanti personel di tiap-tiap SPPG ada yang dimasukkan sebagai ASN kategori PPPK.

Total sasaran mereka sebanyak 2.995 anak yang terdapat di delapan unit sekolah. Untuk menyuplai anak sebanyak itu, khusus untuk ayam saja dibutuhkan 180 kg setiap hari. Di Ka-



**PELENGKAP GIZI:**  
Para pekerja di SPPG Palmerah, Jakarta, menyiapkan jeruk untuk menu makan bergizi gratis hari ini.

5 HAMBARA/JAWA POS

bupaten Karawang, pada tahap awal ada dua dapur. Satu dapur lagi dikelola oleh mitra swasta.

Dapur SPPG lainnya yang sudah siap beroperasi adalah SPPG Khusus Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur. Alamatnya di Blok E4 Nomor 4, kompleks Erasmas, Pulo Gebang. Kepala SPPG Ahmad Irfansyah Harahap mengatakan, mereka menyiapkan MBG untuk anak sekolah dan ibu hamil. "Total kami siapkan 3.496 porsi," katanya. Terdiri atas 3.059 porsi untuk siswa yang tersebar di 13 unit lembaga pendidikan dari PAUD sampai SMA. Kemudian, sisanya untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita yang akan dikirim lewat posyandu. Tim di SPPG akan dibantu kader posyandu untuk proses distribusi. Sedangkan untuk sekolah, tim SPPG akan langsung mengirim ke sekolah masing-masing.

Menu yang disiapkan pada hari pertama adalah dori filet. Kemudian, ada sayur dan toge. Lalu, orak-arik telur ditambah dengan wortel. Ada juga jeruk manis. "Untuk tenaga, total ada 50 orang yang menyiapkan," tuturnya.

Tim yang bagian memasak mulai bersiap sejak pukul 15.00 WIB. Kemudian, terus berjalan sampai pukul 00.00 WIB. Secara terperinci, alurnya adalah pukul 16.00-01.00 persiapan membuat bumbu, memotong bahan, dan buah. Kemudian, pukul 00.00-06.00 memasak makanan. Lalu, pukul 03.00-12.00 memasukkan makanan saji ke dalam *tray*. Pukul 04.00-13.00, memasukkan *tray* ke dalam angkutan serta mengantar ke sekolah atau posyandu. Waktunya beririsan karena ada sejumlah tim yang bekerja secara paralel.

Sementara itu, Kepala Biro Hukum dan Humas Badan Gizi Nasional Lau Muhammad Iwan Mahardan mengatakan, ada 190 lokasi SPPG yang siap beroperasi. Mereka bertugas memasak sampai mendistribusikan MBG ke sasaran.

Titik lokasi SPPG tersebar di sejumlah provinsi. Misalnya, di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pada tahap awal, sasaran program MBG sekitar 3 juta penerima. Tidak hanya peserta didik atau murid. Tetapi,

juga ada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Lalu juga mengatakan, disiapkan 937 titik dapur umum. Setiap dapur umum itu ditargetkan bisa memproduksi 3.000 sampai 3.500 porsi MBG.

Sementara itu, Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi mengatakan, pada tahap awal, SPPG sudah ada di 26 provinsi. Setiap kepala SPPG dibantu ahli gizi dan akuntan.

"Kita bersyukur, tidak menunggu 100 hari atau tepat hari ke-78 Bapak Prabowo menjadi presiden, program MBG dimulai," katanya tadi malam. Dia mengatakan, pemerintah tidak libur tahun baru. Termasuk pada Sabtu dan Minggu. Tujuannya, memastikan kelancaran program MBG.

Dia menjelaskan, ada 140 UMKM yang terlibat dalam rantai pasok kebutuhan program MBG. Sampai Maret 2025 nanti, program MBG diharapkan bisa menasar 3 jutaan sasaran. Jumlah tersebut akan terus bertambah menjadi 15 jutaan pada akhir 2025. "Mudah-mudahan hingga 2029, target 82,9 juta penerima manfaat bisa terpenuhi," tuturnya. Program MBG didukung alokasi anggaran Rp 71 triliun dalam APBN 2025.

(wan/c6/oni)